

KATA PENGANTAR

Pendidikan menengah kejuruan sebagai penyedia tenaga kerja terampil tingkat menengah dituntut harus mampu membekali tamatan dengan kualifikasi keahlian terstandar serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai tuntutan dunia kerja. Sejalan dengan hal itu, dilakukan berbagai perubahan mendasar penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Salah satu di antara perubahan tersebut adalah penerapan kebijakan tentang penerapan sistem Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Berbasis Kompetensi (*Competency Based Vocational Education and Training*).

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan tersebut, Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional (MPKN) bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) mengembangkan Standar Kompetensi Nasional (SKN).

Buku ini disusun dengan mengacu pada Standar Kompetensi Nasional tersebut serta Kurikulum SMK Edisi 1999, khususnya untuk Bidang Keahlian Kepariwisata. Dengan demikian buku ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam proses pembelajaran dalam upaya mencapai ketuntasan penguasaan siswa atas kompetensi-kompetensi sebagaimana dituntut oleh dunia kerja.

Buku ini dapat tersusun berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama Saudari Sri Linda Desiana Panggabean yang telah menyampaikan bahan dan mencurahkan pikiran dalam menyiapkan konsep, Saudara Drs. Soeryanto, M.Pd., dan Sri Muntami, yang telah membantu proses penyuntingan, serta Saudara Gunawan Teguh P, S.Pd., Retno Ambaringtyas, S.Pd., Abdul Muin, Syaiful Arif, M. Yanuar Yusron yang telah membantu dalam proses pengetikan dan pemrosesan akhir naskah. Untuk itu, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Mudah-mudahan buku ini dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan dunia pendidikan, khususnya pendidikan menengah kejuruan, dan kepada mereka yang telah berjasa semoga memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Jakarta, Desember 2001
Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan,

Dr. Ir. Gatot Hari Priowirjanto
NIP. 130675814

DESKRIPSI

Kulit pada dasarnya terbagi atas bermacam-macam jenis dan kelainan. Dari kelainan kulit kita dapat mengetahui berbagai masalah penyakit kulit.

Sudah banyak terdapat tempat perawatan yang khusus menangani masalah penyakit kulit. Salah-satu problem kulit itu adalah kulit dehidrasi, kulit dehidrasi terjadi karena kekurangan kadar air di dalam kulit sehingga kulit terlihat kusam, bersisik dan adanya garis-garis halus dan kerut-kerut pada kulit.

Ruang lingkup isi modul ini terdiri atas: (a) pengertian kulit dehidrasi, (b) proses terjadinya kulit dehidrasi, (c) faktor penyebab kulit dehidrasi, (d) tanda-tanda kulit dehidrasi, (e) pencegahan dan penanggulangan.

Modul Merawat Kulit Wajah Dehidrasi terkait dengan modul Perawatan Kulit Wajah tidak Bermasalah dan Rias Wajah, karena substansinya merupakan satu rangkaian kegiatan, yaitu perawatan kulit wajah.

PRASYARAT

Sebelum mempelajari modul Merawat Kulit Wajah Dehidrasi sebaiknya Anda telah memiliki kemampuan; (1) Menganalisis kulit wajah dan kelainannya; (2) Anatomi kulit wajah; (3) Penggunaan kosmetika untuk perawatan wajah; (4) Perawatan kulit wajah tidak bermasalah/perawatan wajah sehari-hari.

PERISTILAHAN

<i>Moisterizier</i>	: Kosmetika pelembab.
Kulit wajah <i>dehidrasi</i>	: Kulit ekstra kering karena kekurangan kadar air.
<i>Dematologist</i>	: Dokter ahli kulit.
<i>Cleansing</i>	: Kosmetika pembersih.
<i>Peeling</i>	: Mengelupas sel tanduk yang sudah mati.
<i>Diagnosa</i>	: Analisis kulit.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Langkah-langkah belajar yang harus ditempuh dalam penggunaan modul ini adalah sebagai berikut.

1. Pelajarilah materi ini dengan membaca berulang-ulang hingga Anda benar-benar paham dan mengerti.
2. Jawablah latihan-latihan yang ada, kemudian cocokkan hasil latihan Anda pada kunci jawaban.
3. Ukurlah kemampuan Anda dengan mengerjakan lembar evaluasi bila hasilnya banyak yang salah maka Anda ulangi membaca materi ini sampai Anda menjawab bila hasilnya banyak yang salah maka Anda ulangi membaca materi ini sampai Anda dapat menjawab semua pertanyaan dalam lembar evaluasi dengan benar.
4. Lakukanlah perawatan pada kulit yang mempunyai kulit wajah bermasalah sesuai dengan petunjuk atau langkah-langkah kerja.
5. Bila terdapat kesulitan pada waktu praktik atau belum paham hubungilah guru yang mengajar mata pelajaran perawatan kulit dan rias wajah.

Alat, bahan, dan lenan yang dibutuhkan untuk praktik adalah sebagai berikut.

1. Alat : Waskom, Kom masker, piring kecil, kuas *masker*, *spatula*, *pinset*, *peeling brush*.
2. Bahan : Kapas dan tisu.
3. Lenan : Seprei, selimut, kamsol, handuk kecil, *hair bando*, penutup kepala, *waslap*, penutup mulut.

TUJUAN

1. Tujuan akhir

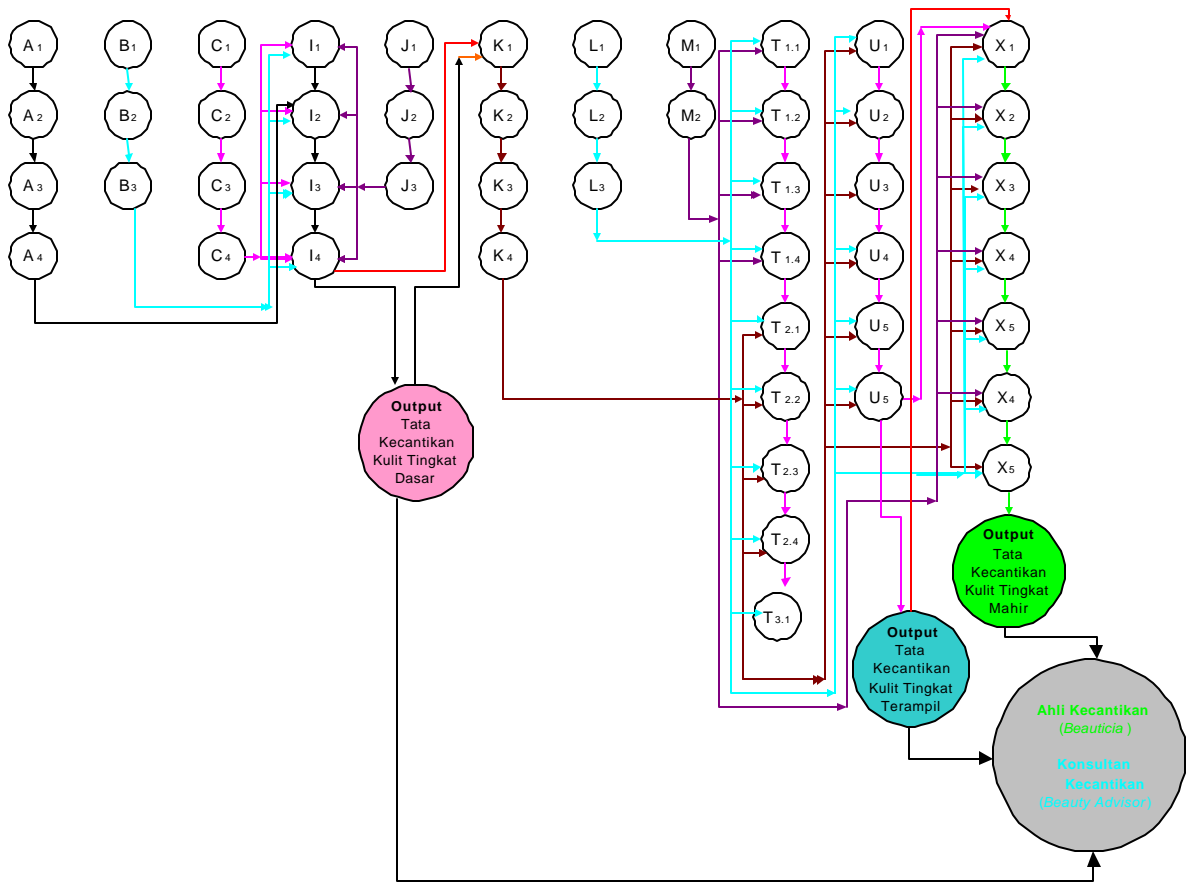
Setelah mempelajari modul ini, diharapkan Anda memiliki kompetensi merawat kulit wajah dehidrasi.

2. Tujuan antara

Setelah menyelesaikan Kegiatan Belajar I dalam modul ini diharapkan dapat melakukan hal-hal sebagai berikut.

- a) Mengidentifikasi kosmetika untuk menghilangkan flek-flek.
- b) Menjelaskan cara kerja *peeling brush*.
- c) Menjelaskan proses kerja *double masker*.
- d) Melakukan perawatan kulit wajah dehidrasi pada model.
- e) Memberi nasehat pada model setelah melakukan perawatan kulit dehidrasi.

**PETA KEDUDUKAN MODUL
PROGRAM TATA KECANTIKAN KULIT**



KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL

PROGRAM KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT

NO.	KODE	MODUL
1.	A	Mata Diklat: Desain Kecantikan I
	A ₁	Elemen Penampilaan Garis, Bentuk, Wujud, Tekstur, dan Warna
	A ₂	Mencampur Warna Dasar dan Membuat Gradasi
	A ₃	Mengkoposisi Warna Dasar dan Pembuatan Radasi
	A ₄	Menggambar Bentuk Kepala, Bentuk Wajah dan Bagian-Bagian Wajah
2.	B	Mata Diklat: Kosmetika I
	B ₁	Kosmetika Rambut dan Kulit
	B ₂	Komposisi dan Penggunaan Kosmetika
	B ₃	Kosmetika berdasarkan Wujud dan Kegunaannya
3.	C	Mata Diklat: Sanitasi, Higiene, dan Keselamatan Kerja
	C ₁	Sanitasi air, Alat, dan Ruang/Tempat
	C ₂	Kesehatan dan Kebersihan Diri, Hygiene Lingkungan dan Salon
	C ₃	Pengolahan Limbah
4.	I	Mata Diklat: Perawatan Kulit dan Rias Wajah I
	I1	Merawat Kulit Wajah Tidak Bermasalah
	I2	Merias Wajah Sehari-Hari
	I3	Merawat Tangan, Kaki, dan Rias Kuku
	I4	Merawat Kulit Kepala dan Rambut secara Kering
5.	J	Mata Diklat: Pelayanan Prima
	J1	Konsep Pelayanan Prima
	J2	Teknik Komunikasi
	J3	Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep A3
6.	K	Mata Diklat: Desain Kecantikan II
	K1	Gambar Kerangka Tubuh
	K2	Gambar Proporsi tubuh
	K3	Desain Rias Wajah
	K4	Desain Penataan Rambut
NO	KODE	MODUL
7.	L	Mata Diklat: Kosmetika II

	L1 L2 L3	Identifikasi Efek Samping Kosmetik Bahan-Bahan Penyebab Efek Samping Menerapkan Batasan Penggunaan Bahan Penentu Untuk Kosmetik
8.	M	Mata Diklat: Penerapan Gizi untuk Kecantikan
	M1 M2	Penyusunan Gizi untuk Kecantikan Menyusun Menu Untuk Berat Badan Ideal
9.	T1	Mata Diklat: Perawatan Kulit Dan Rias Wajah II
	T1.1 T1.2 T1.3 T1.4	Merawat Kulit Wajah Berpigmentasi Merawat Kulit Wajah Berjerawat Merawat Kulit Wajah Kering dan Menua Merawat Kulit Wajah Sensitif
	T2	
	T2.1 T2.2 T2.3 T2.4	Menata Rias Wajah Panggung (MC, Penari, Penyanyi, dan Peragawati) Menata Rias Wajah Mata Khusus (Tata Rias Mata Disco) Menata Rias Wajah Film dan TV Menata Rias Wajah Foto Hitam Putih dan Berwarna
	T3	
	T3.1	Pencabutan Bulu (Depilasi)
10.	U	
	U1 U2 U3 U4 U5 U6	Merias Karakter Fantasi Merias Karakter Tua Merias Karakter Cacat Merias Karakter Dewasa Pria Merias Karakter Binatang Merias Karakter Badut
11.	X	Mata Diklat: Perawatan Kulit dan Rias Wajah III
	X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7	Merias Wajah Cikatri dan Geriartic Merias Kulit Wajah Bermasalah Khusus dengan Elektrik Merawat Badan Secara Tradisional Merawat Payudara Merawat Tangan, Kaki, dan Kuku Bermasalah Membuka dan Mengelola Udara Salon Kecantikan Kulit dan Senan Olah Tubuh Menglola Peragaan dan Pameran Hasil Karya Tata Kecantikan

DAFTAR ISI

Judul	Hal
Kata Pengantar.....	i
Deskripsi	ii
Peta Kedudukan Modul	iv
Prasyarat.....	v
Daftar Isi.....	vi
Peristilahan	vii
Petunjuk Penggunaan Modul	viii
Tujuan.....	ix
Kegiatan Belajar I	1
A. Lembar Informasi I	1
B. Lembar Kerja I	2
C. Lembar Latihan I	14
Lembar Evaluasi.....	15
Kunci Jawaban latihan	16
Kunci Jawaban Evaluasi.....	17
Format Penilaian Praktek.....	19
Daftar Pustaka	20

KEGIATAN BELAJAR I

A. LEMBAR INFORMASI

Pada lembar informasi ini Anda akan mempelajari pengertian kulit dehidrasi, proses terjadinya kulit dehidrasi, faktor penyebab kulit dehidrasi, tanda-tandanya kulit dehidrasi dan pencegahannya.

1. Pengertian kulit dehidrasi

Adalah kondisi kulit ekstra kering, karena adanya faktor kekurangan kadar air sehingga kulit terlihat kusam, bersisik dan adanya garis-garis halus dan kerut-kerut pada kulit.

2. Proses terjadinya kulit wajah dehidrasi

Proses terjadinya kulit wajah dehidrasi yaitu sekelompok kelenjar lemak/minyak produksinya berkurang akibatnya setiap keringat yang keluar langsung teruapkan, karena tidak ada lapisan lemak sebagai pelindung air, sehingga kulit mudah kering dan berkeriput.

3. Faktor penyebab kulit dehidrasi

- a. Sinar panas matahari yang panas.
- b. Diet keras dan drastis.
- c. Adanya pemanas dalam ruangan.
- d. Cuaca/musim yang tidak menguntungkan (terlalu dingin).
- e. Ruangan ber AC , walaupun dingin tetapi kering.
- f. Obat-obatan yang digunakan terlalu lama.

4. Tanda-tanda kulit dehidrasi

- a. Kulit cenderung tipis.
- b. Mudah timbul noda hitam.

- c. Mudah bersisik.
- d. Terlihat kusam, bersisik.
- e. Kecenderungan terlihat pembuluh darah rambut.
- f. Tidak terlihat minyak berlebihan di daerah dahi, hidung, dan dagu.

5. Pencegahan dan penanggulangan

- a. Kulit harus selalu dijaga, kelembabannya baik siang maupun malam dengan menggunakan:
 - *krim moisterizer*,
 - Krim yang bersifat asam.
- b. Menghindari kosmetika tipe sabun.
- c. Membersihkan wajah dengan kosmetika yang sesuai dengan bahan dasar minyak.
- d. Apabila kondisi parah, temui dokter ahli kulit (dermatologist).

B. LEMBAR KERJA

1. Alat-alat yang digunakan dalam merawat kulit dehidrasi

(Lihat Gambar 1.1)



Gambar 1.1

Alat-alat yang digunakan untuk perawatan kulit dehidrasi

Keterangan Gambar;

1. **Waskom**, berfungsi untuk menyimpan air panas dan dingin. Waskom yang digunakan sebanyak 2 buah.
2. **Com masker**, berfungsi untuk mencampur masker.
3. **Piring kecil**, berfungsi untuk menyimpan kosmetika yang akan dipakai.
4. **Kuas masker**, berfungsi untuk membantu mengoleskan masker pada wajah. Sebaiknya dipilih kuas yang berbulu halus.
5. **Spatula**, berfungsi untuk membantu mengambil kosmetika yang bentuknya *crem*.
6. **Sendok makan**, berfungsi untuk mengeluarkan komedo/*acne*.
7. **Pinset**, berfungsi untuk mencabut bulu alis (merapikan alis).
8. **Peeling brush**, berfungsi untuk mengangkat sel-sel yang sudah mati.

2. Bahan dan Lenan yang Digunakan untuk Perawatan Kulit Menua

- a. **Seprei**, berfungsi untuk menutupi *facial bed* agar kulit badan klien tidak langsung bersentuhan dengan *facial bed*.
- b. **Selimut**, berfungsi untuk menutupi klien pada waktu di atas *facial bed* agar leluasa untuk bergerak,
- c. **Kamisol**, berfungsi untuk melindungi klien pada bagian tubuh (bagian dada ke bawah).
- d. **Handuk kecil**, berfungsi melindungi badan pada bagian dada dan untuk mengompres masker yang sudah kering. (Lihat Gambar 1.2)

- e. **Hair bando**, berfungsi untuk melindungi rambut dari kosmetika.
- f. **Tutup kepala**, berfungsi untuk melindungi rambut dari kosmetika, dan agar rambut tidak berubah bentuknya.
- g. **Waslap**, berfungsi untuk membantu mengangkat kosmetika pada wajah setelah selesai perawatan dengan salah satu jenis kosmetika.
- h. **Kapas**, berfungsi untuk membantu menyerap kosmetika penyegar guna menutup mata ketika dimasker.
- i. **Tissue**, berfungsi untuk membantu membersihkan kosmetika yang menempel pada kulit wajah setelah pemakaian salah satu kosmetika perawatan.
- j. **Penutup mulut**, berfungsi untuk menutup mulut operator.



Gambar 1.2
Bahan yang digunakan untuk perawatan kulit dehidrasi

3. Kosmetika kulit dehidrasi

Kosmetika untuk kulit dehidrasi pada dasarnya sama dengan kosmetika untuk kulit kering atau kulit menua. Kosmetika utama antara lain:

- a) *moisterizer*/pelembab,
- b) *cleaning*/pembersih,
- c) penyegar/*toning* yang berkadar alkohol rendah,
- d) krim pemupuk yang berfungsi melembabkan kulit,

- e) *skin peeling*,
 - f) *masker paraffin/lilin*,
masker minyak
hangat (warm oil
mask).
- (Lihat Gambar 1.3)



Gambar 1.3
Kosmetika untuk perawatan kulit dehidrasi

4. **Kesehatan dan keselamatan kerja**

- a. Melakukan *sterilisasi* atau sanitasi dengan alat-alat yang akan digunakan dalam merawat.
- b. Kaku tidak boleh panjang untuk menjaga kemungkinan akan tergores kulitnya.
- c. Pemilihan kosmetika atau pemakaian kosmetika yang tetap sesuai dengan hasil analisis.
- d. Mematuhi adanya kontrak indikasi.

5. **Langkah kerja perawatan kulit dehidrasi**

- a. Persiapan
 - 1) Kosmetika, alat, bahan dan lenan,
 - 2) Area kerja harus bersih dan rapi,
 - 3) Pribadi.

b. Pelaksanaan

1. Pembersihan

Lakukan pembersihan pada wajah dengan menggunakan kosmetika pembersih; pembersihan dilakukan dengan gerakan (pengurutan) yang singkat. (Lihat Gambar 1.4)



Gambar 1.4 Pembersihan wajah

2. Diagnosa kulit

Sebelum melakukan perawatan, terlebih dahulu melaksanakan diagnosa kulit. Diagnosa diisi sesuai keadaan kulit model/*klien*. Diagnosa kulit gunanya untuk menentukan jenis perawatan dan dapat memilih jenis kosmetika yang sesuai. (Lihat Gambar 1.5)



Gambar 1.5 Diagnosis kulit

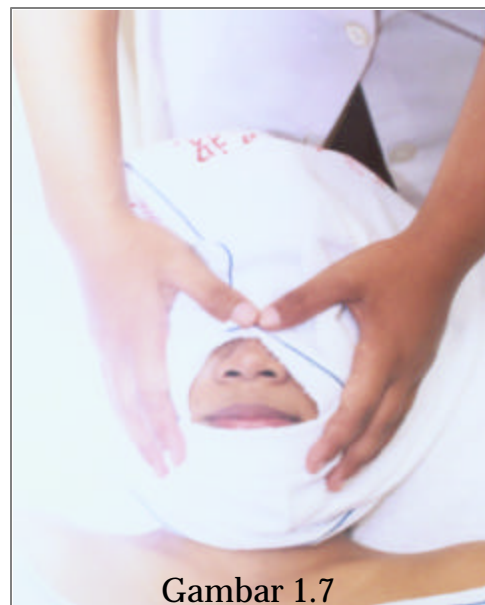
3. *Akupressure*

Lakukan *Akupressure* dengan bantalan ujung jari. Yang dimaksud dengan "*Akupressur*" adalah tindakan memberikan pijatan sistem menekan pada titik-titik akupuntur di mana melalui penekanan titik-titik tertentu tersebut akan menimbulkan pengaruh secara anatomis dan fisiologis organ tubuh. (Lihat Gambar 1.6)



Gambar 1.6
Melakukan akupressure dengan bantalan ujung jari.

4. Kompres es dengan menggunakan handuk kecil. Handuk dilembabkan dengan es kemudian letakkan pada wajah. (Lihat Gambar 1.7)



Gambar 1.7
Melakukan kompres pada wajah

Fungsi

Kompres handuk lembab hangat dimaksudkan untuk:

- a) Membuka pori-pori sehingga pembersihan kotoran, lemak, atau *blachead* lebih mudah.
- b) Melemahkan sel-sel kulit yang sudah mati.
- c) Merangsang kelenjar *sebacea*.
- d) Meningkatkan kerja kelenjar keringat.
- e) Meningkatkan kerja kelenjar keringat.
- f) Meningkatkan peredaran darah pada kulit wajah sehingga terjadi pemupukan.
- g) Kulit terasa lemak dan cerah.

5. *Skin peeling*

Lakukan *peeling* dengan menggunakan *peeling brush* dengan gerakan melingkar pada seluruh wajah.

(Lihat Gambar 1.8)



Gambar 1. 8 *Cara skin peeling menggunakan peeling brush*

6. *Face massage*

Lakukan gerakan *massage* pada wajah dan leher dengan menggunakan *cream massage*. (Lihat Gambar 1.9).



Gambar 1.9
Melakukan massage pada wajah

7. *Masker*

Lakukan dengan menggunakan masker bubuk pada seluruh wajah dan leher mata harus ditutup dengan kapas yang diberi *boor water*. (Lihat Gambar 1.10).



Gambar 1.10
Melakukan masker pada wajah

c. Berkemas

- 1) Merapikan *klien*.
- 2) Membersihkan dan menyimpan alat pada tempatnya.
- 3) Merapikan dan menyimpan kosmetika kembali pada tempatnya.
- 4) Merapihkan area kerja.
- 5) Melepaskan pakaian kerja pribadi dan merapikan diri.

DIAGNOSIS KULIT

Pilihlah salah satu yang sesuai dengan kulit Anda:

1.	Jenis kulit; a. Berminyak. b. Normal. c. Kering. d. Campuran.	4.	Kelihatan kulit; a. Gangguan pigmentasi. b. Gangguan fungsi kelenjar minyak. c. Gangguan pertumbuhan. d. Gangguan peredaran darah.
2.	Pori-pori; a. Kelihatan/terbuka. b. Tertutup.	5.	Tonus dan Turgor; a. Kendor. b. Kuat.
3.	Lipatan dan garis-garis kulit; a. Sekitar mata. b. Antara alis. c. Ujung bibir. d. Dahi. e. Leher.	6..	Bentuk muka; a. lonjong. b. Segitiga. c. Bulat. d. Persegi. e. Persegi panjang. f. Belah ketupat.
a.	Bahan dan kosmetik yang dipakai untuk; 1. pembersih/penyegar. 2. pengurutan. 3. masker.	b.	Perwatan/pegobatan; 1. Pigmentasi/flek..... 2. Akne/komodo..... 3. Kulit menua/kerut.....

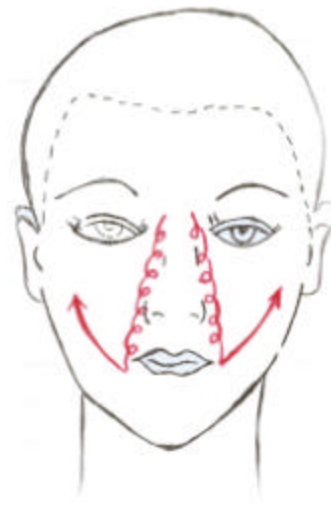
GERAKAN PEMIJATAN (MASSAGE)



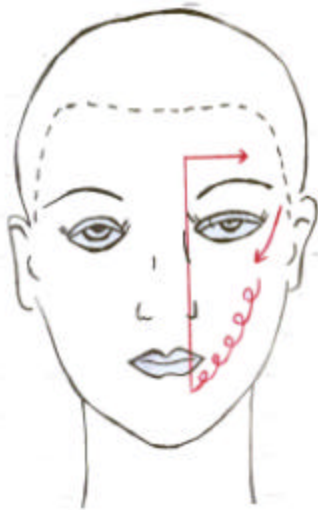
2. Lakukan dengan kedua jari tengah dan telunjuk alis diurut dengan gerakan melingkar sampai ke pelipis.



3. Lakukan gerakan melingkar mulai pelipis turun ke bawah mata dan naik kedahi dengan mengusap.



4. Lakukan gerakan melingkar mulai dari ujung mulut sampai ujung mulut dan naik dengan mengusap pipi.



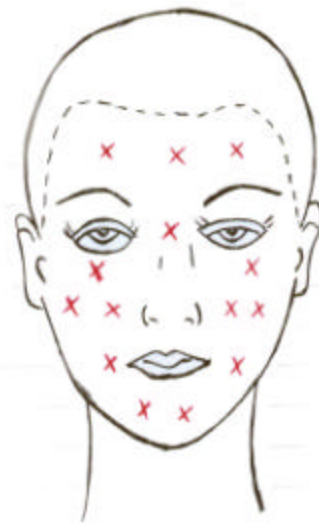
5. Lakukan gerakan melingkar mulai ujung pelipis, bibir dan naik ke atas dengan gerakan mengusap.



6. Lakukan gerakan mengusap pada leher dilanjutkan gerakan melingkar mulai dagu sampai pelipis melalui pipi.



7. Lakukan gerakan mengusap dengan telapak tangan bergantian pada leher.



8. Lakukan gerakan tapotage (menepuk) dengan bantalan jari-jari pada seluruh wajah dimulai dari dahi turun ke bawah dan naik kembali ke atas.



9. Lakukan gerakan mencubit dengan jari tengah dan telunjuk mulai dari dagu, ujung bibir dan ujung hidung.



10. Lakukan gerakan mengusap pada pipi dengan telapak tangan.



11. Lakukan gerakan menepuk pada dagu dengan telapak tangan.



12. Lakukan gerakan mengusap pada leher dengan telapak tangan mulai dari atas ke bawah.

C. LEMBAR LATIHAN

1. Mengapa kulit wajah harus selalu dirawat?
2. Kulit dehidrasi dikarenakan beberapa faktor penyebab, jelaskan faktor tersebut apa saja?
3. Bagaimana proses terjadinya kulit dehidrasi?
4. Apa gunanya kita mendiagnosa kulit sebelum melakukan perawatan?
5. Apa saja yang kita lakukan sebelum kita melakukan perawatan?

LEMBAR EVALUASI

A. EVALUASI KOGNITIF

Untuk mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan dalam perawatan kulit berjerawat kita harus menuruti prosedur yang tepat supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan.

Jawablah Pertanyaan di bawah ini!

- a. Tentukanlah terlebih dahulu kosmetik yang akan digunakan khususnya untuk perawatan kulit dehidrasi?
- b. Bagaimana proses kerja masker minyak hangat?
- c. Kosmetika untuk kulit menua harus mengandung beberapa bahan yang bersifat khusus, apa saja bahan-bahan tersebut?
- d. Pada perawatan kulit wajah menua perlu dilakukan pengompresan pada wajah, bagaimana caranya dan apa gunanya?
- e. Jelaskan proses kerja perawatan kulit wajah dehidrasi!

B. EVALUASI KINERJA

Lakukan perawatan kulit wajah menua pada model yang mempunyai kulit kering dan kasar dengan ketentuan total waktu pelaksanaan selama 150 menit yang meliputi;

- a. Persiapan : 15 menit.
- b. Pelaksanaan : 120 menit.
- c. Berkemas : 15 menit.

LEMBAR KUNCI JAWABAN LATIHAN

NO.	KUNCI JAWABAN	SKOR
1.	Kulit wajah selalu dirawat karena; Kulit yang bersih adalah idaman setiap orang khususnya wanita, untuk mendapatkan kulit yang bersih kita harus selalu merawat agar supaya kulit tidak cepat rusak/karena penyakit kulit.	20
2.	Faktor penyebab kulit menua: a) sinar panas matahari yang panas, b) diet keras dan drastis, c) adanya pemanas dalam ruangan, d) cuaca/musim yang tidak menguntungkan (terlalu dingin), e) ruangan ber AC, walaupun dingin tetapi kering, f) obat-obatan yang digunakan terlalu lama.	20
3.	Proses terjadinya kulit menua; Sekelompok kelenjar lemak/minyak produksinya berkurang akibatnya setiap keringat yang keluar langsung teruapkan, karena tidak ada lapisan lemak sebagai pelindung air, sehingga kulit mudah kering dan berkeriput.	20
4.	Gunanya mendiagnosa: a) untuk menentukan kosmetika yang digunakan, b) untuk menentukan jenis perawatan, c) untuk menentukan jenis kulit dan kelainannya.	20
5.	Yang kita lakukan sebelum melakukan perawatan: a) menyiapkan alat, bahan, lenan dan kosmetika, b) mensterilkan alat, c) memakai baju kerja, d) mensanitasi tangan.	20

LEMBAR KUNCI JAWABAN EVALUASI

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1.	Kosmetika: (1) <i>moisterizer</i> (pelembab), (2) <i>cleansing</i> (pembersih), (3) penyegar, (4) krim pemupuk, (5) <i>skin peeling</i> , (6) masker minyak hangat.	25
2.	Teknik mengangkat masker; Bila sudah kering (± 15 menit) tutup wajah dengan krim kassa dan kompres dengan es batu dengan gerakan menyeluruh wajah hingga leher.	20
3.	Proses mengompres wajah dengan air hangat; Handuk dilembabkan dengan air hangat, kemudian tempelkan pada seluruh wajah dengan cara menekan-nekan.	15
4.	Yang dilakukan pada kulit wajah kasar; Melakukan <i>skin peeling</i> untuk mengelupas sel tanduk yang sudah mati sehingga terjadi peremajaan/perubahan sel kulit.	15
5.	Proses kerja perawatan kulit wajah menua; a. Persiapan b. pelaksanaan (1) Melakukan pembersihan, (2) Mendiagnosa kulit wajah, (3) Akupressure, (4) Mengompres kulit wajah dengan handuk hangat, (5) Melakukan <i>skin peeling</i> , (6) Melakukan <i>massage</i> (pengurutan), (7) Melakukan masker bubuk untuk kulit kering. c. Berkemas	25

FORMAT PENILAIAN PRAKTEK

ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	SKOR	KETERANGAN
A. Persiapan:	18		
1. area kerja,	5		
2. alat, bahan, kosmetika,	5		
3. pribadi,	4		
4. klien / model.	4		
B. Pelaksanaan:	62		
5. pembersihan,	8		
6. diagnosa,	8		
7. skim peeling	8		
8. pengobatan soothing lotion,	5		
9. pengurutan,	10		
10. masker,	10		
11. pengompresan,	5		
12. pelembab.	6		
C. Ketepatan waktu:	10		
13. cepat,	5		
14. tepat,	3		
15. lambat.	2		
D. Berkemas:	10		
16. pengembalian model,	3		
17. pengembalian alat, bahan, lenan dan kosmetika,	4		
18. pengembalian area kerja.	3		
Jumlah	100		

DAFTAR PUSTAKA

- Anita E.F. Ekel. 1981. ***Ilmu Kecantikan dan Kesehatan Masa Kini***. Jakarta: Karya Utama.
- Depdikbud. 2000. Kurikulum Sekolah Kejuruan. ***Program keahlian Tata Kecantikan Kulit***. Jakarta: Edisi 1999.
- Hakim Nelly. 1992. ***Kosmetologi Tata Kecantikan Kulit Tingkat Dasar***. Jakarta: Yayasan Insani.
- Hakim Nelly, Dkk. 1985. ***Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil***. Jakarta: PT. Vika Pres.
- HISPPI.DIKLUSEMAS. (Himpunan Seluruh Pendidik dan Penguji Indonesia). 1999. ***Penyegaran Tata Kecantikan Kulit Tingkat Dasar dan Trampil***. Surabaya.
- Kinkin S, Basuki. 2001. ***Tampil Cantik Dengan Perawatan Sendiri***. Jakarta: PT. Gramedia.
- Setijani MG, BA. 2000. ***Perawatan Kulit Wajah berproblem***. Jakarta: Bahan Ajar PPPG Kejuruan.